

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala lainnya dalam suatu masyarakat atau organisme.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasadapress, 1996), 13.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian, sebagaimana dikutip Lexi J. Moleong yaitu :

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci,
2. Penelitiannya bersifat kualitatif,
3. Lebih mementingkan proses daripada hasil induktif,
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif,
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.³

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek, satu keadaan tempat tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa⁴. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji dan menguraikan data-data tentang manajemen pemasaran industri tempe dalam meningkatkan penghasilan produsen muslim yang berlokasi di Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 4-7.

⁴ *Ibid.*, 13

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subjek dimana data dapat diperoleh”.⁵ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama menurut Saifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari”.⁶ Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer yaitu : semua unsur yang berhubungan dengan manajemen pemasaran pada industri tempe dalam meningkatkan produsen muslim, serta segala surat-surat dan dokumen yang didapat dari industri tempe tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua menurut Saifuddin Azwar adalah “Data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.”⁷

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*,. 91.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder dapat berbentuk hasil wawancara dengan pihak lain, buku-buku, media massa dan referensi lain yang terkait dengan manajemen pemasaran.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸

Sedangkan Irwan Suhartono mendefinisikan wawancara merupakan “pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam”.⁹

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada produsen tempe di Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri untuk menggali informasi terkait tema manajemen pemasaran.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁹ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

metode penelitian observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap objek penelitian”.¹⁰

Hal itu juga senada dengan pendapat Bambang Waluyo bahwa “Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang”.¹¹

“Observasi partisipasi, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti”.¹² Jadi dalam hal ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi secara langsung produsen tempe di Lingkungan Kwangkalan Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri, untuk mengamati atau mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain”.¹³ Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

¹⁰ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

¹² Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 110.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 128.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai perlengkapan dari suatu penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi data dengan cara membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹⁴ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), 142.

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵
2. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap seluruh kegiatan ekonomi Kelurahan Tempurejo Kecamatan Pesantren Kota Kediri serta berbagai kebijakan yang ditetapkan yang berhubungan dengan manajemen pemasaran tersebut.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada

(4) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a. Pengamatan di lokasi penelitian
 - b. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.